

Influence Of Dividend Policy, Profitability, Leverage, Company Size, and Liquidity On Company Value

Ani Puji Astuti^{1*}, Barkah Susanto²,

¹ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

*email: barkah@unimma.ac.id

ABSTRACT

The creation of a company value can have a positive impact on stakeholders including shareholders. The purpose of this study is to determine the effect of dividend policy, profitability, leverage, firm size, and liquidity on price book value as a proxy for firm value. The population in this study are banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2017-2021 period. Samples were taken by purposive sampling technique which is based on certain criteria. Processing and testing of data using SPSS software version 26. The results of multiple regression analysis note that based on the results of testing and analysis it can be concluded that leverage, firm size and liquidity have a positive effect on firm value. That is, if there is an increase in leverage, company size and liquidity can increase the value of the company. The dividend policy variable has no effect on firm value. That is, the size of the value of the dividend policy does not affect the value of the company. While the profitability variable has a negative effect on firm value. That is, if there is an increase in profitability can reduce the value of the company.

ABSTRAK

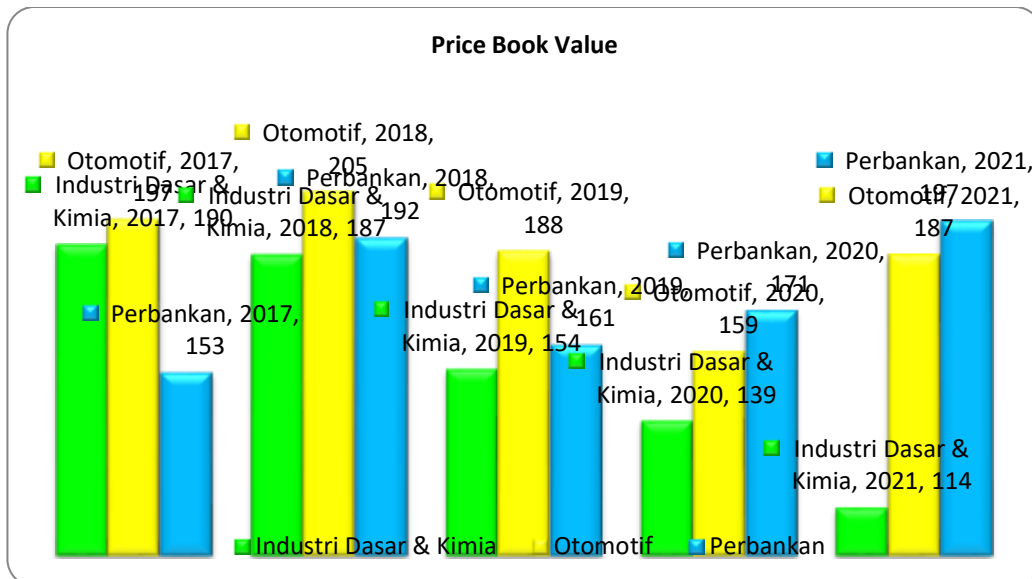
Penciptaan suatu nilai perusahaan dapat memberikan dampak positif kepada pemangku kepentingan termasuk pemegang saham. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh Kebijakan dividen, profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap *price book value* sebagai proksi dari nilai perusahaan. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021. Sampel diambil dengan teknik purposive sampling yaitu didasarkan pada kriteria tertentu. Pengolahan serta pengujian data menggunakan softwar SPSS versi 26. Hasil analisis regresi berganda diketahui bahwa berdasarkan hasil pengujian dan analisa dapat disimpulkan bahwa *leverage*, ukuran perusahaan dan likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya, apabila terjadi kenaikan *leverage*, ukuran perusahaan dan likuiditas dapat menaikkan nilai perusahaan. Variabel kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya, besar kecilnya nilai kebijakan dividen tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Sedangkan variabel profitabilitas berpengaruh negatif nilai perusahaan. Artinya, jika terjadi kenaikan Profitabilitas dapat menurunkan nilai perusahaan.

Kata Kunci:

Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Berkembangnya situasi perekonomian yang begitu pesat pada masa sekarang ini menjadikan perusahaan melakukan berbagai strategi demi menciptakan nilai perusahaan yang baik sebagai cerminan dari kondisi perusahaan. Keberhasilan yang dicapai oleh suatu perusahaan bisa dikenal melalui nilai perusahaannya. Pada modernisasi ini banyak perusahaan baik dalam negeri maupun luar negeri dapat melakukan investasi saham dengan cara yang mudah dan praktis. Fenomena yang terjadi pada saat ini seringkali di Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan bahwa nilai perusahaan dapat mengalami perubahan baik itu dalam hitungan jam, menit bahkan detik, hal ini disebabkan karena adanya daya saing yang cukup ketat pada perekonomian saat ini. Berikut adalah perbandingan data nilai perusahaan yang diproaksikan dalam bentuk PBV (*Price Book to Value*) pada sektor industri dasar dan kimia, otomotif dan perbankan yang terdaftar di BEI dari tahun 2017 sampai 2021 dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Data PBV sub sektor industri dasar dan kimia, Otomotif dan Perbankan di BEI tahun 2017-2021

Sumber : Laporan Statistik IDX 2017-2021

Berdasarkan gambar 1 menunjukkan bahwa nilai perusahaan pada sub sektor industri dasar dan kimia tahun 2017-2021 mengalami penurunan. Penurunan ini disebabkan karena efek pandemi yang melanda Indonesia dan seluruh dunia. Hal tersebut yang mengubah gaya hidup masyarakat yang mengakibatkan berubahnya daya konsumsi masyarakat pula. Penurunan kinerja perusahaan setiap tahun membuktikan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan juga menurun. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan adalah kunci keberhasilan perusahaan untuk dapat dikatakan mempunyai kinerja perusahaan yang baik seperti

kewajiban perusahaan untuk bertanggung jawab terhadap kepentingan masyarakat (Susanto, 2022)

Berbeda dengan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang industri otomotif / mesin. Berdasarkan gambar 1 di atas dijelaskan bahwa kinerja perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimana dalam kurun waktu 5 tahun terakhir mengalami fluktuasi. Dimana dalam tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 mengalami penurunan kinerja dan pada tahun 2019-2021 mengalami kenaikan yang menyebabkan kinerja keuangan juga semakin baik.

Berbeda dengan industri perbankan. Berdasarkan gambar 1 menunjukkan perkembangan kinerja bank umum periode 2017-2021. Pada tahun 2018 PBV berada di angka 9,36% (yoy). Hal tersebut sejalan dengan pemulihan ekonomi dunia, perbankan dinilai cukup kuat dalam manajemen resiko yang dihadapi atas dukungan dari pemodal yang mencukupi seiring dengan pertumbuhan bank yang berasal dari laba. Selanjutnya kinerja bank umum pada tahun 2019 terjadi perlambatan ekonomi domestik diantaranya dipengaruhi perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok juga geopolitik, maka PBV berada di angka 5,63% (yoy). Kinerja bank umum di tahun 2020, dimana adanya wabah Pandemi COVID-19 yang cukup memiliki tekanan dan mempengaruhi perekonomian seluruh dunia, namun kemampuan kinerja industri perbankan masih terjaga. Dimana terjadi peningkatan PBV berada di angka 8,29% (yoy).

Penelitian-penelitian terbaru sebelumnya yang berkaitan dengan nilai perusahaan sudah dilakukan oleh Dessriadi et al., (2022) menggunakan variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* dengan hasil berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil dari penelitian yang dilakukan Anisa et al., (2022) Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, *Lverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian-penelitian tersebut dilakukan diberbagai sektor perusahaan, namun hasil yang diperoleh belum memperlihatkan hasil yang konsisten. Perbankan merupakan lembaga bisnis dalam bidang keuangan menempati posisi sangat strategis yang berkembang pesat dalam mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Perkembangan dapat dilihat dengan semakin banyak teknik perusahaan dan perdagangan serta sistem pembayaran, hal ini yang telah mendorong meningkatnya transaksi lintas negara dan jumlah bank yang beroperasi di luar batasan wilayah.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Dessriadi et al., (2022) yang meneliti tentang Pengaruh Kebijakan Dividen, *Lverage* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Perbedaan **pertama**, menambahkan variabel ukuran perusahaan dan likuiditas

mengacu pada penelitian Anggita & Andayani, (2022). Karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal dan ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan.

Perbedaan **kedua** yaitu menambahkan variabel likuiditas. Alasan menambahkan variabel likuiditas karena tingkat likuiditas yang tinggi dapat memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan dianggap mampu memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba atau keuntungan yang lebih tinggi artinya. Sinyal positif pada investor ini akan menanamkan modalnya pada perusahaan sehingga permintaan saham meningkat dan akan mempengaruhi harga saham atau nilai perusahaan.

Perbedaan **ketiga**, yaitu periode pengamatan pada penelitian ini adalah 2017-2021 dan Objek penelitian menggunakan perusahaan perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Bank merupakan lembaga yang berperan penting dalam pembangunan ekonomi dan salah satu bidang investasi publik. Untuk itu bank menjadi penggerak perekonomian suatu negara, baik dinegara maju maupun negara berkembang. Dan juga agar data yang diuji lebih akurat dengan harapan bahwa penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk evaluasi penilaian kinerja perusahaan agar dimasa mendatang kinerja perusahaan lebih optimal serta bagi investor dapat digunakan dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

METODE

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya menurut (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Perbankan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sampel yang diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada kriteria-kriteria yang ditetapkan meliputi: (1) Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. (2) Perusahaan perbankan yang mempublikasikan laporan tahunan secara konsisten pada tahun penelitian. (3) Perusahaan perbankan yang tidak mengalami delisting dan disuspen pada tahun penelitian. (4) Perusahaan perbankan yang membagikan dividen pada periode penelitian. (5) Perusahaan perbankan yang mengalami laba pada tahun penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan Perbankan periode tahun 2017-2021. Data penelitian diperoleh dari *website*

resmi BEI (www.idx.com). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi pada laporan keuangan perusahaan sampel di *website* resmi BEI.

Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel

1. Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*)

PBV adalah rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya (Jogiyanto, 2015).

$$BV = \frac{\text{Harga Pasar}}{\text{Nilai buku Saham}}$$

(Brigham, 2016)

2. Kebijakan Dividen (*Dividend Payout Ratio*)

DPR merupakan rasio pembagian dividen yang diberikan ke pemegang saham terhadap laba bersih per lembar saham (Brigham, 2016).

$$DPR = \frac{\text{dividen perlembar saham}}{\text{laba perlembar saham}}$$

(Brigham, 2016)

3. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan bagaimana sebuah perusahaan mampu menghasilkan keuntungan atau laba (Kasmir, 2019)

$$ROA = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{total aset}}$$

(Kasmir, 2019)

4. *Leverage*

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besar atau kecilnya pemakaian hutang yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan (Kasmir, 2019)

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total modal}} \times 100\%$$

(Kasmir, 2019)

5. Ukuran Perusahaan

Ratio yang berguna untuk menilai sejauh mana aset perusahaan ditanggung oleh hutang. Ini memiliki arti sejauh mana hutang ditanggung oleh perusahaan jika dibandingkan dengan aktivasinya (Putri, 2021).

$$\text{Firm size} = \text{Ln total asset}$$

(Anggita & Andayani, 2022)

6. Likuiditas

Likuiditas yaitu suatu kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam melunasi atau membayar hutang-hutang jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang dimiliki perusahaan sehingga semakin tinggitingkat kepercayaan para investor bahwa perusahaan tersebut nantinya juga mampu membayar dividen. Anggita & Andayani, (2022)

$$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

(Kasmir, 2019)

Alat Analisis Data

Analisis Regresi Linear berganda

Berdasarkan variabel independen dan dependen tersebut, maka dapat disusun persamaan analisis regresi linier sebagai berikut (Ghozali, 2018):

$$Y = \alpha + \beta_1 KD + \beta_2 P + \beta_3 L + \beta_4 UP + \beta_5 LK + e$$

Keterangan :

PBV = *Price to Book Value* (Nilai Perusahaan)

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_5$ = Koefisien Regresi

KD = Kebijakan Dividen

P = *Profitabilitas*

L = *Leverage*

UP = Ukuran Perusahaan

LK = Likuiditas

e = *Standard Error*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan jenis data skunder berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari BEI (www.idx.co.id). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Perbankan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan sampel yang diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada kriteria yang ditetapkan sebelumnya dan diperoleh sampel sebanyak 17 perusahaan selama 5 tahun, maka jumlah sampel yang diperoleh sejumlah 85 sampel. Penjelasan dan perincian pengambilan sampel dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 1. Seleksi Sampel

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021	46
2.	Perusahaan perbankan yang tidak mempublikasikan laporan tahunan secara konsisten pada periode 2017-2021	(8)
3.	Perusahaan yang melaporkan rugi selama tahun 2017-2021	(15)

4.	Perusahaan perbankan yang mengalami delisting dan disuspen pada tahun 2017-2021	0
5.	Perusahaan perbankan yang tidak membagikan dividen pada tahun 2017-2021	(7)
	Jumlah Sampel (per tahun)	17
	Jumlah Sampel periode 2017-2021 (5 tahun)	85

Sumber: Data skunder diolah tahun 2023

Statistik Deskriptif

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
NP	85	0.23	88.00	12.7050	19.41960
KD	85	0.02	3.41	0.4689	0.46414
P	85	0.14	53.86	3.9242	10.47871
L	85	0.47	25.59	6.0635	4.06812
UP	85	28.45	35.08	32.1245	1.98253
LIK	85	0.75	3.74	1.3711	0.55106
<i>Valid N (listwise)</i>	85				

Sumber : Data Sekunder Diolah Tahun 2023

Berdasarkan hasil penelitian dalam tabel 2 dapat diketahui gambaran dari masing-masing variabel. Jumlah sampel (N) dalam penelitian ini adalah 17 perusahaan dari tahun 2017-2021. Paparan statistik menunjukkan bahwa nilai minimum, maksimum, *mean* dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Uji statistik deskriptif diperoleh 85 data yang berasal dari perusahaan dengan jangka waktu penelitian 5 tahun. Statistik deskriptif dari masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai Perusahaan

Hasil uji deskriptif terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai minimum sebesar 0,23 dan maksimum 88,00. Nilai rata-rata sebesar 12,7050 dapat diartikan bahwa nilai rata-rata mendekati nilai minimum yang menunjukkan bahwa sampel dalam penelitian ini memiliki tingkat kinerja yang rendah. Standar deviasi nilai perusahaan sebesar 19,41960 lebih besar dari nilai rata rata yang menunjukkan bahwa dalam penelitian ini memiliki tingkat penyimpangan lebih besar dari nilai rata-rata.

2. Kebijakan Dividen

Hasil uji deskriptif terhadap kebijakan dividen menunjukkan nilai minimum sebesar 0,02 dan nilai maksimum sebesar 3,42. Nilai rata-rata sebesar 0,4689, dapat diartikan bahwa nilai rata-rata mendekati nilai minimum yang menunjukkan bahwa sampel dalam penelitian ini memiliki tingkat kebijakan dividen yang rendah. Standar deviasi kebijakan dividen sebesar 0,46414 lebih kecil dari nilai rata-rata. Hal tersebut menunjukkan bahwa mayoritas perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini memiliki tingkat penyimpangan lebih kecil dari nilai rata-rata

3. Profitabilitas

Hasil uji deskriptif terhadap profitabilitas menunjukkan nilai minimum sebesar 0,14 dan nilai maksimum sebesar 53,86. Nilai rata-rata sebesar 3,9242, dapat dilihat nilai rata-rata mendekati nilai minimum yang menunjukkan bahwa sampel dalam penelitian ini memiliki tingkat profitabilitas yang rendah. Standar deviasi kebijakan dividen sebesar 10,47871 lebih besar dari nilai rata-rata. Hal tersebut menunjukkan bahwa mayoritas perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini memiliki tingkat penyimpangan lebih besar dari nilai rata-rata.

4. Leverage

Hasil uji deskriptif terhadap *leverage* menunjukkan nilai minimum 0,47 dan nilai maksimum sebesar 25,59. Nilai rata-rata sebesar 6,0635, dapat diartikan bahwa nilai rata-rata mendekati nilai minimum. Hal ini menunjukkan bahwa sampel dalam penelitian ini memiliki tingkat *leverage* yang rendah. Standar deviasi *leverage* sebesar 4,06812 lebih kecil dari nilai rata-rata. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat penyimpangan sampel penelitian ini rendah.

5. Ukuran Perusahaan

Hasil uji deskriptif terhadap ukuran perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 28,45 dan nilai maksimum sebesar 35,08. Nilai rata-rata 32,125 mendekati maksimum yang menunjukkan bahwa sampel dalam penelitian ini memiliki tingkat ukuran perusahaan yang besar. Standar deviasi ukuran perusahaan sebesar 1,98253 lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa tingkat penyimpangan sampel penelitian ini rendah.

6. Likuiditas

Hasil uji deskriptif terhadap likuiditas memiliki nilai minimum sebesar 0,75 dan nilai maksimum sebesar 3,74. Nilai rata-rata sebesar 1,3711 mendekati nilai minimum yang menunjukkan bahwa tingkat likuiditas dalam sampel penelitian rendah. Standar deviasi sebesar 0,55106 lebih kecil dari nilai rata-rata men

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

	<i>Unstandardized Residual</i>
N	85
Test Statistic	0.138
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.000 ^c

Sumber : Data Sekunder Diolah Tahun 2023

Dalam tabel 3 menunjukkan bahwa besarnya nilai test statistic adalah 0,138 dengan nilai signifikansi kolmogorov smirnov 0,000^c nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan data tidak terdistribusi normal.

Tabel 4. Pengobatan Uji Normalitas Menggunakan *Monte Carlo*

	<i>Unstandardized Residual</i>
N	85

Monte Carlo Sig.(2 tailed)	0.073d
99% Confidence Interval	
Lower Bound	0.066
Upper Bound	0.079

Sumber : Data Sekunder Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4 pengobatan hasil normalitas pada variabel penelitian menunjukkan bahwa data penelitian terdistribusi dengan normal. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai Monte Carlo Sig, (2-tailed) adalah 0,073 atau lebih besar dari 0,05.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
KD	0.949	1.054	Tidak terjadi multikolinearitas
P	0.411	2.434	Tidak terjadi multikolinearitas
L	0.411	2.434	Tidak terjadi multikolinearitas
UP	0.811	1.234	Tidak terjadi multikolinearitas
LIK	0.869	1.151	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : Data Sekunder Diolah Tahun 2023

Berdasarkan uji multikolinearitas pada tabel 5 menunjukkan bahwa semua variabel independen mempunyai nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 6. Uji Autokorelasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
0.587a	0.345	0.303	16.20711	0.560

Sumber : Data Sekunder Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan hasil uji autokorelasi yang telah dilakukan menghasilkan nilai DW sebesar 0.560, dari nilai dibandingkan dengan tabel DW dengan menggunakan kepercayaan 5% atau 0.05, dengan keseluruhan sampel (N=85) dan keseluruhan variabel (K=5). Nilai yang didapat dari tabel DW tersebut adalah (du) sejumlah 1.7736 dan (dl) sejumlah 1.5254. Dapat dilihat bahwa nilai dari $du > dw$ maka artinya terdapat autokorelasi positif sehingga diperlukan adanya pengobatan.

Tabel 7. Uji Autokorelasi Pengobatan Menggunakan Ln

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
0.665a	0.443	0.407	10.62105	1.815

Sumber : Data Sekunder Diolah Tahun 2023

Setelah dilakukan pengobatan berdasarkan tabel 7 hasil uji autokorelasi setelah pengobatan didapatkan nilai durbin-watson sebesar 1.815 artinya hasil tersebut menyatakan bahwa nilai durbin-watson lebih tinggi dari nilai du dan dilai durbin watson kurang dari nilai 5-du ($1.7736 < 1.815 < 3.2264$) sehingga dinyatakan tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 8. Uji Gletser

Variabel	t	Sig.
(Constant)	-5.207	0.000
KD	1.699	0.093
P	-2.227	0.029
L	4.093	0.000
UP	5.089	0.000
LIK	2.487	0.015

Sumber : Data Sekunder Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 8 diatas dapat disimpulkan bahwa hasil uji heterokedastisitas dengan menggunakan model *Gletser Test* terdapat variabel ROA dengan signifikansi 0.029, DER dengan signifikansi 0.000, Ln dengangan signifikansi 0,000 dan CR dengan signifikansi 0,015 dimana dengan tingkat kepercayaan kurang dari 5%, maka dapat disimpulkan model regresi mengandung adanya heterokedastisitas.

Tabel 9. Uji Heterokedastisitas Pengobatan Dengan Uji Park

Variabel	t	Sig.
(Constant)	-.236	0.814
KD	2.046	0.044
P	-1.730	0.088
L	.956	0.342
UP	.766	0.446
LIK	-.958	0.341

Sumber : Data Sekunder Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 9 pengobatan hasil heterokedastisitas menggunakan Uji Park pada variabel penelitian menunjukkan bahwa dari hasil uji heterokedastisitas memiliki nilai probabilitas signifikansi dari variabel diatas tingkat kepercayaan lebih dari 5% atau $> 0,05$ maka dapat disimpulkan model regresi mengandung adanya heterokedastisitas dan hipotesis variabel independen semua diterima.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 10. Analisis Linear Berganda

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-178.646	34.309		-5.207	0.000
KD	6.645	3.912	0.159	1.699	0.093
P	-0.586	0.263	-0.316	-2.227	0.029
L	2.776	0.678	0.581	4.093	0.000
UP	5.042	0.991	0.515	5.089	0.000
LIK	8.562	3.443	0.243	2.487	0.015

Sumber : Data Sekunder Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 10 diperoleh persamaan model regresi sebagai berikut:

$$Y = -178.646 + 6.645X_1 - 0.586X_2 + 2.776X_3 + 5.042X_4 + 8.562X_5 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat dijelaskan bahwa nilai-nilai sebagai berikut :

1. Nilai konstan sebesar -178.646 menyatakan bahwa jika Kebijakan Dividen (KD), Profitabilitas (P), *leverage* (L), Ukuran Perusahaan (UP), dan Likuiditas (LIK) dianggap konstan, maka Nilai Perusahaan (NP) akan memiliki nilai -178.646.
2. Koefisien regresi Kebijakan Dividen (KD) adalah sebesar 6,645 yang memiliki arah positif. Mengindikasikan bahwa setiap peningkatan variabel KD sebesar 1, maka variabel Nilai Perusahaan akan mengalami peningkatan pula sebesar 6,645.
3. Koefisien regresi Profitabilitas (P), adalah sebesar -0,586 yang memiliki arah negatif. Menggambarkan setiap peningkatan Profitabilitas (P), sebesar 1, maka variabel Nilai Perusahaan (NP) akan mengalami penurunan sebesar -0,586.
4. Koefisien regresi *leverage* (L), adalah sebesar 2,776 yang memiliki arah positif. Mengindikasikan bahwa setiap peningkatan variabel *leverage* (L), sebesar 1, maka variabel Nilai Perusahaan (NP) akan mengalami peningkatan pula sebesar 2,776.
5. Koefisien regresi Ukuran Perusahaan (UP) adalah sebesar 5,042 yang memiliki arah positif. Mengindikasikan bahwa setiap peningkatan variabel Ukuran Perusahaan (UP) sebesar 1, maka variabel Nilai Perusahaan (NP) akan mengalami peningkatan pula sebesar 5,042.
6. Koefisien regresi Likuiditas (LIK) adalah sebesar 8,562 yang memiliki arah positif. Mengindikasikan bahwa setiap peningkatan variabel Likuiditas (LIK) sebesar 1, maka variabel Nilai Perusahaan (NP) akan mengalami peningkatan pula sebesar 8,562.

Pengujian Hipotesis

Koefisien Determinan (Uji R²)

Koefisien determinasi R² digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model penelitian dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Hasil uji koefisien determinasi (R²) dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 11. Koefisien Determinan (Uji R²)

<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
0.665a	0.443	0.407	10.62105	1.815

Sumber : Data Sekunder Diolah Tahun 2023

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel 11 dapat diketahui bahwa besarnya *Adjusted R Square* adalah 0.407 . Hal ini berarti DPR, ROA, DER, Ln, dan CR, terhadap PBV sebesar 0.407 atau 40,7 % . Sedangkan untuk sisanya sejumlah (100%-40,7% = 59,3%) diterangkan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Uji F (*Goodness of Fit*)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen secara baik atau menguji apakah model yang digunakan

telah *fit* atau tidak (Ghozali, 2018:98).. Hasil Uji statistik F dapat dilihat pada table 4.9 sebagai berikut:

Tabel 12. Uji F

<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1 <i>Regression</i>	10927.201	5	2185.440	8.320	0.000 ^b
<i>Residual</i>	20750.959	79	262.670		
<i>Total</i>	31678.159	84			

Sumber : Data Sekunder Diolah Tahun 2023

Hasil dari Tabel 12 menunjukkan dari statistik F, pada tabel tersebut menunjukkan p-value sebesar 0,000. Angka tersebut lebih kecil dari tingkat signifikan atau ($0,000 < 0,05$). Sedangkan untuk nilai F hitung menunjukkan angka sebesar 8,320. Jumlah sampel (n) pada penelitian ini sebanyak 85 dengan jumlah variabel independen 5 ($k=5$), maka df untuk pembilang yaitu $N = 5$ dan df untuk penyebut ($n - k - 1 = 79$) diperoleh nilai F tabel sebesar 2.33.

Nilai F tabel sebesar 2.33 yang memiliki nilai lebih kecil dari F hitung 8,320 memiliki kesimpulan bahwa nilai F hitung $>$ dari F tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yang berarti model kedua yang digunakan dalam penelitian ini signifikan dan fit. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa variabel Kebijakan Dividen (KD), Profitabilitas (P), *leverage* (L), Ukuran Perusahaan (UP), dan Likuiditas (LIK) mampu menjelaskan variabel dependen Nilai Perusahaan.

Uji Statistik t

Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi masing-masing variabel independensi menggunakan tingkat kepercayaan 5%. Berdasarkan jumlah $n=85$ maka derajat kebebasan adalah 85 ($df=n-i$) sehingga diperoleh nilai t sebesar 1.988. Hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 13. Uji T

Variabel	t Hitung	Sig.	t Tabel	Keterangan
KD	1.699	0.093	1.988	H1 tidak diterima
P	-2.227	0.029	1.988	H2 tidak diterima
L	4.093	0.000	1.988	H3 diterima
UP	5.089	0.000	1.988	H4 diterima
LIK	2.487	0.015	1.988	H5 diterima

Sumber : Data Sekunder Diolah Tahun 2023

a. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa $t \text{ hitung} = 1.699 < t \text{ tabel} = 1,988$ dan $p \text{ value} = 0.093 > \alpha = 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sehingga **H1 tidak diterima**. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa $t \text{ hitung} = -2.227 < t \text{ tabel} = 1,988$ dan $p \text{ value} = 0.029 < \alpha = 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa Profitabilitas mempunyai

pengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan sehingga **H2 tidak diterima**. Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa $t \text{ hitung} = 4,093 > t \text{ tabel} = 1,988$ dan $p \text{ value} = 0,00 < \alpha = 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa *Leverage* mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan sehingga **H3 diterima**. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa $t \text{ hitung} = 5,089 > t \text{ tabel} = 1,988$ dan $p \text{ value} = 0,00 < \alpha = 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan sehingga **H4 diterima**. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa $t \text{ hitung} = 2,487 > t \text{ tabel} = 1,988$ dan $p \text{ value} = 0,00 < \alpha = 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa likuiditas mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan sehingga **H5 diterima**.

Pembahasan

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dapat dilihat bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dapat dilihat pada tabel 4.13, mengindikasikan besar kecilnya nilai kebijakan pembagian dividen tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan pemegang saham hanya ingin mengambil keuntungan dengan jangka waktu pendek. Keyakinan tersebut dapat dilakukan dengan cara memperoleh *capital gain*.

Sebagian pemegang saham sudah menggeser orientasi dari mendapat dividen ke orientasi untuk memperoleh *capital gain*. Hal tersebut dikarenakan untuk memperoleh *capital gain* membutuhkan waktu yang relatif singkat dari pada menunggu pembagian dividen perusahaan. Pemegang saham dapat memperoleh keuntungan dari *capital gain* yang berasal dari selisih positif antara harga penjualan dengan harga pembelian saham.

Penelitian tidak sejalan dengan teori sinyal yang menyatakan semakin tinggi nilai kebijakan dividen yang diproaksikan dengan DPR (*Dividen Payout Ratio*), maka semakin tinggi pula nilai perusahaan dihadapan investor. Investor tentu beralih memilih investasi lainnya yang lebih menguntungkan, salah satunya memilih *capital gain*. Investor lebih memilih *capital gain* dibandingkan pembayaran dividen, karena perolehan dividen cenderung lebih kecil. Investor memilih *capital gain* dari pada pembayaran dividen karena lebih rendahnya pembayaran pajak pada *capital gain*. Tidak hanya itu, *capital gain* dapat menunda pembayaran pajak, sehingga keuntungan yang diperoleh lebih besar. Untuk itu, investor akan lebih memilih perusahaan yang menahan laba dan menanamkan kembali labanya guna mengembangkan perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Anisa et al., (2022) dan Indaryani et al., (2021) menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dessriadi et al., (2022) dan Windarsih, (2020) yang menyatakan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Peningkatan profitabilitas akan menurunkan nilai perusahaan. Profitabilitas adalah rasio yang menilai sejauh mana perusahaan mampu mencari laba atau keuntungan. Dalam hasil penelitian ini profitabilitas yang tinggi tidak mencerminkan prospek masa depan perusahaan yang bagus yang akan menaikkan nilai perusahaan. Penelitian ini menunjukkan, meskipun perusahaan mengalami peningkatan keuntungan namun perusahaan menggunakan keuntungan tersebut untuk laba ditahan dan tidak dibagikan kepada pemegang saham, sehingga investor menganggap itu signal yang negatif dan berdampak pada nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori sinyal, yang menyatakan keuntungan perusahaan akan menjadi sinyal informasi yang baik (*good news*) bagi investor. Ketika sebuah perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang tinggi maka pendapatan perlembar saham (*earning per shares*) akan tinggi. Keadaan tersebut membuat investor tertarik terhadap perusahaan tersebut yang akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menganggap profitabilitas atau keuntungan yang perusahaan dapatkan, digunakan untuk laba ditahan. Perusahaan juga enggan untuk membagikan keuntungan tersebut kepada investor. Keadaan tersebut memberikan sinyal negatif kepada para investor untuk enggan menginvestasikan dananya ke perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestariwati et al., (2020), Muharramah & Hakim, (2021) dan Thaib & Dewantoro (2017) yang menyatakan profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin tinggi nilai hutang perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Rasio *leverage* merupakan salah satu rasio yang memiliki risiko investasi yang besar. Untuk itu manajemen perusahaan akan selalu berusaha dan mengelola *leverage* selalu dalam kondisi yang aman dan stabil. Dengan manajemen perusahaan yang baik, investor akan tertarik untuk menaruh saham pada perusahaan tersebut. Semakin besar rasio solvabilitas / *leverage* menandakan aset dalam

suatu perusahaan akan dibiayai oleh hutang dan biaya bunga pada hutang dapat mengurangi beban pajak. Selain itu penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan, hal ini disebabkan karena kebutuhan hutang naik biasanya digunakan untuk membiayai operasional dan aset perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan teori sinyal, dimana *leverage* yang dimiliki perusahaan menjadi pertimbangan yang cukup penting oleh investor dalam memutuskan untuk berinvestasi. Peningkatan *leverage* pada perusahaan dianggap sebagai pertanda yang baik untuk masa depan perusahaan dengan harapan pendapatan perusahaan akan meningkat. Penggunaan *leverage* mampu meningkatkan nilai perusahaan karena dalam perhitungan pajak, sehingga mengakibatkan perusahaan memperoleh keringanan pajak.

Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Dessriadi et al., (2022), Anggita & Andayani, (2022) dan Wibowo & Andayani, (2021) bahwa variabel *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Haq & Mujiyati, (2022) yang menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya, semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar pula potensi pertumbuhan yang dimiliki perusahaan. Selain itu semakin tinggi ukuran perusahaan semakin baik pula akses yang dimiliki perusahaan dalam memasuki pasar modal dalam mendapatkan dana pinjaman yang mengakibatkan peningkatan dalam nilai perusahaan.

Besar kecilnya ukuran perusahaan juga merupakan suatu pertimbangan bagi calon investor untuk berinvestasi atau menanamkan modalnya kepada perusahaan. Hal ini dikarenakan sebagian besar investor akan lebih tertarik melakukan investasi pada perusahaan dengan skala yang lebih besar. Karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil. Kestabilan tersebut menarik investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar pula kecenderungan investor untuk memiliki saham tersebut sehingga akan mengakibatkan kenaikan harga saham. Adanya kenaikan harga saham ini akan menyebabkan naiknya *price book value* (PBV).

Penelitian ini sejalan dengan teori sinyal, dimana suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan dapat memberikan petunjuk bagi *stakeholders* tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan (Brigham, 2016). Ukuran perusahaan yang lebih besar memiliki kepastian yang lebih besar pula dibandingkan perusahaan kecil, sehingga akan mengurangi ketidakpastian mengenai prospek

perusahaan ke depan. Hal tersebut menjadi sinyal bagi investor untuk memprediksi risiko yang mungkin terjadi jika ia berinvestasi pada perusahaan tersebut yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Anggita & Andayani, (2022), Wibowo & Andayani, (2021) dan Dina & Wahyuningtyas, (2022) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian tersebut bertolak belakang dengan penelitian Haq & Mujiyati, (2022), Indrayani et al., (2021) dan Pangesti et al., (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin tinggi tingkat likuiditas semakin tinggi pula nilai perusahaan. Likuiditas perusahaan yang tinggi dapat diartikan bahwa kondisi perusahaan dalam keadaan stabil dan aman. Hal ini karena kecil kemungkinan terjadi kebangkrutan pada perusahaan yang disebabkan tidak mampu membayar hutang. Memiliki likuiditas yang tinggi, dapat ditafsirkan bahwa perusahaan memiliki manajemen yang baik dalam menjaga kestabilan aktiva lancarnya dengan mampu membayar hutang jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang dimiliki perusahaan. Untuk itu perusahaan bisa memanfaatkan aset yang ada untuk menghasilkan laba yang lebih tinggi lagi sehingga berimbas pada peningkatan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori sinyal, dimana perusahaan yang mampu membayar utang jangka pendek dengan baik mampu membangun citra baik perusahaan, sehingga mampu memberikan sinyal positif kepada investor untuk berinvestasi. Sinyal positif pada investor ini akan menanamkan modalnya pada perusahaan sehingga permintaan saham meningkat dan akan mempengaruhi harga saham yang berimbas baik pula pada nilai perusahaan.

Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggita & Andayani, (2022) dan Darmayanti, (2022) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian tersebut bertolak belakang dengan penelitian Haq & Mujiyati, (2022), Indrayani et al., (2021) dan Ambarwati et al., (2021) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh indikator kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan secara empiris. Penelitian ini menggunakan sampel pada Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021 dengan metode purposive sampling dan diperoleh sampel 16 perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian dan analisa dapat disimpulkan bahwa *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Artinya, apabila terjadi kenaikan *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas dapat menaikkan Nilai Perusahaan. Variabel Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Artinya, besar kecilnya nilai kebijakan dividen tidak mempengaruhi nilai perusahaan Sedangkan variabel Profitabilitas berpengaruh negatif Nilai Perusahaan. Artinya, jika terjadi kenaikan Profitabilitas dapat menurunkan Nilai Perusahaan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Proses penelitian dan penyusunan laporan penelitian dalam skripsi ini tidak luput dari kendala-kendala yang dihadapi. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada Allah SWT. Penulis sangat bersyukur atas segala nikmat dan rahmat-Nya, Dr. Wawan Sadtyo Nugroho, S.E., M.Si selaku Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang, Bapak Dr. Barkah Susanto, SE, M.Sc, Ak selaku dosen pembimbing dan Bapak Dr. Wawan Sadyto Nugroho, M.Si., Ak., CA yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan laporan skripsi ini. Suami dan anak tercinta yang telah memberikan support dan doa terbaik. Seluruh Dosen Pengajar yang telah memberikan bekal ilmu yang tak ternilai harganya dan telah membantu kelancaran selama menjalankan studi di Universitas Muhammadiyah Magelang, Orang tua dan Kakak saya tercinta yang selalu memberikan perhatian, doa dan dukungan dalam proses penyelesaian skripsi ini, Sahabat dan teman-teman angkatan 2018 yang selalu berbagi semangat dan bahu membahu untuk sama sama menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, J., Riskawati, M., & Dan, L. (2021). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 128.
- Anggita, K. T., & Andayani, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(3).
- Anisa, N., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(2), 321–335.

- Brigham, H. (2016). *Fundamentals of Financial Management: Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat : Jakarta.
- Dessriadi, G. A., Harsuti, H., Muntahanah, S., & Murdijaningsih, T. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, *Leverage* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1), 195–198.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universita Diponegoro.
- Haq, A. A., & Mujiyati, M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Subsector Food and Beverage Pada BEI. *UMMagelang Conference Series*, 1023–1037.
- Haq, A. F. (2018). *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur modal, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perbankan Yang Terdaftar di BEI 2014-2017)*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). Kencana : Jakarta.
- Lestariwati, N. R., Maslichah, M., & Sudaryanti, D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Size, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(02).
- Maharani, I. A. D. P. (2021). Pengaruh Rasio Profitabilitas, *Leverage* dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Studi Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Widya Manajemen*, 3(1), 27–38.
- Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis*, 569–576.
- Sarmin, R. D. D., Hasnawati, S., & Faisol, A. (2021). Pengaruh keputusan investasi, kebijakan dividen, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 141–161.
- Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (16th ed.). Alfabeta : Bandung.
- Susanto, B., Galih, F. D., & Farida, F. (2022, August). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Memperoleh Sustainability Reporting Award (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di ASRRAT dan SRA Tahun 2015-2020). In *UMMagelang Conference Series* (pp. 885-905).
- Wibowo, C. A., & Andayani, A. (2021). Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(2).
- Windarsih, E. (2020). *Pengaruh Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017–2019)*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Www.ojk.go.id. (2023). *Data Perbankan Yang Terdaftar di BEI*. www.ojk.go.id